



**PUTUSAN**

**Nomor 0076/Pdt.G/2018/PA.Rh**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Raha yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan Putusan dalam perkara Permohonan Itsbat Nikah yang diajukan oleh :

**Pemohon**, umur 43 tahun, Agama Islam, pendidikan terakhir SMP, Pekerjaan Petani, tempat kediaman di Desa Oelongko, Kecamatan Bone, Kabupaten Muna, sebagai  
**Pemohon;**

Melawan

**Termohon**, umur 48 tahun, Agama Islam, Pendidikan Terakhir S1, pekerjaan PNS Guru, tempat kediaman di Desa Oelongko, Kecamatan Bone, Kabupaten Muna, sebagai  
**Termohon;**

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan Termohon serta para saksi di muka sidang;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat Permohonannya tertanggal 5 Januari 2018 yang telah didaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Raha dalam register perkara Nomor 0076/Pdt.G/2018/PA.Rh tanggal 13 Februari 2018 telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

Hal. 1 dari 9 Hal Putusan No. 0076/Pdt.G/2018/PA Rh.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa pada tanggal 3 Mei 2000, Pemohon melangsungkan pernikahan dengan La Fedi bin La Ngkese menurut agama Islam di Desa Oelongko, Kecamatan Bone, Kabupate Muna;
2. Bahwa La Fedi bin La Ngkese, suami pemohon saat ini berada di Malaysia untuk mencari nafkah;
3. Bahwa Termohon adalah Saudara kandung dari La Fedi bin La Ngkese;
4. Bahwa pada saat Pemohon menikah, Pemohon berstatus Janda matidalam usia 28tahun, danLa Fedi berstatus Jejaka dalam usia 26 tahun, pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah ayah kandung Pemohon bernama La Puuno, dan dua orang saksi yang bernama La Pundu dan La Jumpa dengan mas kawin berupa uang Rp. 100.000,-, adat 15 Boka Addat Muna dibayar tunai dan dinikahkan oleh Imam kampung yang bernama La Beke;
5. Bahwa antara Pemohon dengan La Fedi bin Ngkese tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Bahwa dari pernikahan tersebut Pemohon dan La Fedi bin La Ngkesei telah dikaruniai 3 orang anakbernama:
  1. Anak 1 , umur 26 tahun
  2. Anak 2, umur 9 tahun;
  3. Anak 3, umur 5 tahun;
7. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan Pemohon dengan La Fedi dan selama itu pula tetap beragama Islam;
8. Bahwa Pemohon dan Suami Pemohon, La Fedi sampai saat ini tidak mendapatkan Buku Nikah yang karena petugas yang dimintakan bantuan oleh pemohon ternyata lalai tidak mendaftarkan pernikahan Pemohon kepada KUA yang berwenang sementara Pemohon membutuhkan pengesahan Nikah untuk kepentingan kepastian hukum dan kepentingan hukum lainnya;

Hal. 2 dari 9 Hal Putusan No. 0076/Pdt.G/2018/PA Rh.

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

9. Bahwa Pemohon mengajukan permohonan ltsbat Nikah ini kepada Majelis Hakim untuk menetapkan sahnya perkawinan antara Pemohon.dengan La Fedi bin La Ngkese yang terjadi pada tanggal 3 Mei 2000, Di Desa Oelongko,Wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Bone, Kabupaten Muna;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Raha, cq Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

## **PRIMER:**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan sah pernikahan Pemohon.dengan La Fedi bin La Ngkese yang terjadi pada tanggal 3 Mei 2000, Di Desa Oelongko,Wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Bone, Kabupaten Muna;
3. Biaya Perkara menurut Hukum

## **SUBSIDER:**

Atau apabila Pengadilan Agama Raha c.q Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan Pemohon dan Termohon hadir sendiri di persidangan dan selanjutnya dibacakan surat permohonan Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon ;

Bahwa, atas permohonan Pemohon tersebut, Termohon mengajukan jawaban secara lisan yang pada pokoknya membenarkan semua dalil permohonan Pemohon ;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya Pemohon I telah mengajukan alat bukti tertulis berupa Surat Keterangan Kematian suami pertama Pemohon yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Oelongko, kecamatan Parigi, Kabupaten Muna, Nomor 26/OL/II/2018 tanggal 31 januari 2018, yang telah dimeterai secukupnya dan telah distempel pos, setelah majelis mencocokkan dengan aslinya ternyata sesuai dengan aslinya, lalu Ketua Majelis memberi kope P lalu diparaf ;

Hal. 3 dari 9 Hal Putusan No. 0076/Pdt.G/2018/PA Rh.

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa, selain mengajukan alat bukti tertulis, Pemohon juga telah menghadirkan 2 orang saksi masing-masing bernama :

1. saksi 1, umur 42 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Desa Oelongko, Kecamatan Bone, Kabupaten Muna, di bawah sumpahnya telah memberikan keterangan sebagai berikut ;
  - Bahwa saksi kenal Pemohon sebagai lako saksi, sedangkan Termohon sebagai ipar saksi yang juga ipar Pemohon karena Termohon sebagai kakak suami Pemohon yang bernama La Fedi bin La Ngkese;
  - Bahwa La Fedi bin La Ngkese sedang mencari nafkah di Malaysia dan tidak bisa pulang dalam waktu dekat ;
  - Bahwa La Fedi bin La Ngkese tidak keberatan diisbathkan pernikahannya dengan Pemohon, karena sebelum permohonan isbat ini diajukan, La Fedi sudah memberi amanah kepada Termohon untuk diwakili dalam perkara ini;
  - Bahwa Pemohon dan La Fedi bin Langkese menikah pada tanggal 3 Mei 2000 di Desa Oelongko, wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Bone, Kabupaten Muna;
  - Bahwa saksi hadir pada saat pernikahan Pemohon dengan suaminya yang bernama La Fedi bin La Ngkese ;
  - Bahwa yang menjadi wali nikah Pemohon adalah ayah kandung Pemohon bernama La Puuno, akan tetapi saat ijab kabul dikuasakan kepada Imam Desa Oelongko bernama La Beke ;
  - Bahwa yang menikahkan adalah Imam Desa setempat yang bernama La Beke ;
  - Bahwa yang menjadi saksi pernikahan saat itu adalah La Pundu dan La Jumpa ;
  - Bahwa yang saksi ketahui mas kawin yang diberikan oleh La Fedi bin Langkese kepada Pemohon adalah uang Rp. 100.000,- dan adat 15 boka adat Muna dibayar tunai;

Hal. 4 dari 9 Hal Putusan No. 0076/Pdt.G/2018/PA Rh.

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi menyaksikan sendiri La Fedi bin La Ngkese mengucapkan ijab Kabul di depan Imam Desa;
  - Bahwa yang saksi ketahui Pemohon berstatus janda mati dalam usia 28 tahun sedangkan La Fedi bin La Ngkese berstatus jejak dengan usia 26 tahun;
  - Bahwa antara Pemohon dengan La Fedi bin Langkese tidak ada hubungan nasab, bahkan tidak ada hubungan sesusuan ataupun hubungan semenda;
  - Bahwa selama pernikahan tidak ada pihak-pihak yang keberatan terhadap pernikahan Pemohon dengan La Fedi bin Langkese;
  - Bahwa dari pernikahan Pemohon dengan La Fedi bin Langkese telah dikaruniai 3 orang anak;
  - Bahwa selama menikah Pemohon dengan La Fedi bin Langkese tetap beragama Islam dan tidak pernah bercerai;
  - Bahwa tujuan Pemohon mengajukan Isbat nikah adalah untuk mengesahkan pernikahan Pemohon dengan suaminya bernama La Fedi bin Langkese dan putusan Pengadilan akan dipakai untuk mengurus akta kelahiran anak-anak Pemohon;
  - Bahwa Pemohon dengan La Fedi bin La Ngkese tidak memiliki Buku Nikah karena pernikahan Pemohon dengan suaminya tersebut tidak pernah dicatat oleh pejabat berwenang, sehingga di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bone tidak ada data pernikahan Pemohon dengan La Fedi bin Langkese ;
2. saksi 2, umur 44 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Desa Oelongko, Kecamatan Bone, Kabupaten Muna, di bawah sumpahnya telah memberikan keterangan sebagai berikut :
- Bahwa saksi kenal Pemohon sebagai lago saksi, sedangkan Termohon sebagai ipar saksi yang juga ipar suami Pemohon yang bernama La Fedi bin La Ngkese;
  - Bahwa La Fedi bin La Ngkese sedang mencari nafkah di Malaysia dan tidak bisa pulang dalam waktu dekat ;

Hal. 5 dari 9 Hal Putusan No. 0076/Pdt.G/2018/PA Rh.

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa La Fedi bin La Ngkese tidak keberatan diisbatkan pernikahannya dengan Pemohon, karena sebelum permohonan isbat ini diajukan, La Fedi sudah memberi amanah kepada Termohon untuk diwakili dalam perkara ini;
- Bahwa Pemohon dan La Fedi bin Langkese menikah pada tanggal 3 Mei 2000 di Desa Oelongko, wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Bone, Kabupaten Muna;
- Bahwa saksi hadir pada saat pernikahan Pemohon dengan suaminya yang bernama La Fedi bin La Ngkese ;
- Bahwa yang menjadi wali nikah Pemohon adalah ayah kandung Pemohon bernama La Puuno, akan tetapi saat ijab kabul dikuasakan kepada Imam Desa Oelongko bernama La Beke ;
- Bahwa yang menikahkan adalah Imam Desa setempat yang bernama La Beke ;
- Bahwa yang menjadi saksi pernikahan saat itu adalah La Pundu dan La La Jumpa ;
- Bahwa yang saksi ketahui mas kawin yang diberikan oleh La Die kepada Pemohon adalah uang Rp. 100.000,- dan adat 15 boka adat Muna dibayar tunai;
- Bahwa saksi menyaksikan sendiri La Fedi bin La Ngkese mengucapkan ijab Kabul di depan Imam Desa;
- Bahwa yang saksi ketahui Pemohon berstatus janda mati dalam usia 28 tahun sedangkan La Fedi bin La Ngkese berstatus jejaka dengan usia 26 tahun;
- Bahwa antara Pemohon dengan La Fedi bin Langkese tidak ada hubungan nasab, bahkan tidak ada hubungan sesusuan ataupun hubungan semenda;
- Bahwa selama pernikahan tidak ada pihak-pihak yang keberatan terhadap pernikahan Pemohon dengan La Fedi bin Langkese;
- Bahwa dari pernikahan Pemohon dengan La Fedi bin Langkese telah dikaruniai 3 orang anak;
- Bahwa selama menikah Pemohon dengan La Fedi bin Langkese tetap beragama Islam dan tidak pernah bercerai;

Hal. 6 dari 9 Hal Putusan No. 0076/Pdt.G/2018/PA Rh.

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa tujuan Pemohon mengajukan Isbat nikah adalah untuk mengesahkan pernikahan Pemohon dengan suaminya bernama La Fedi bin Langkese dan putusan Pengadilan akan dipakai untuk mengurus akta kelahiran anak-anak Pemohon;
- Bahwa Pemohon dengan La Fedi bin La Ngkese tidak memiliki Buku Nikah karena pernikahan Pemohon dengan suaminya tersebut tidak pernah dicatat oleh pejabat berwenang, sehingga di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bone tidak ada data pernikahan Pemohon dengan La Fedi bin Langkese ;

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut diatas, Pemohon dan Termohon menerima dan membenarkannya dan menyatakan kesimpulannya tidak akan mengajukan sesuatu apapun kecuali mohon Putusan ;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini ditunjuk hal ihwal sebagaimana termuat dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dan dianggap telah termuat dalam penetapan ini;

## **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa permohonan Isbat Nikah Pemohon adalah tentang pengesahan nikah dalam hal perkawinan bukan poligami tanpa izin dari Pengadilan Agama dan karenanya perkawinan Pemohon tidak mempunyai halangan perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 sementara Pemohon dan Termohon berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Raha dan karenanya, sejalan dengan pasal 7 ayat (2) dan (3) butir (d) dan (e) Kompilasi Hukum Islam, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa secara formal permohonan Pemohon dapat diterima dan dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan posita permohonan Pemohon Majelis Hakim menilai bahwa Pemohon telah menikah dengan saudara kandung Termohon yang bernama La Fedi bin La Ngkese pada tanggal 3 Mei 2000 dengan wali nikah ayah kandung Pemohon sendiri yang bernama Puuno dan disaksikan oleh dua orang saksi nikah yang bernama bapak La Pundu dan La jumpa, dengan mas kawin berupa uang Rp. 100.000,-, dan adat 15 Boka Muna

Hal. 7 dari 9 Hal Putusan No. 0076/Pdt.G/2018/PA Rh.



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

yang dinikahkan oleh Imam Desa yang bernama La Beke, dan pernikahan tersebut telah memenuhi syarat dan rukun perkawinan menurut Syari'at Islam, dan Pemohon tidak ada halangan untuk menikah dengan anak Termohon tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun menurut Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, akan tetapi sampai sekarang Pemohon dengan sumainya tersebut tidak memiliki Buku Akta Nikah, karena pernikahan tersebut tidak dicatat oleh Pejabat yang berwenang, sementara Pemohon saat ini sangat membutuhkan Buku Akta Nikah tersebut untuk kejelasan status pernikahan Pemohon dengan suaminya dan Akta Kelahiran anak-anak Pemohon;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan alasan-alasan permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti surat, yaitu Surat Keterangan Kematian suami pertama Pemohon yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Oelongko, kecamatan Parigi, Kabupaten Muna, Nomor 26/OL/II/2018 tanggal 31 Januari 2018 (bukti P), bukti tersebut adalah akta autentik yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang yang menjelaskan tentang status Pemohon sebagai janda mati, relevan dengan dalil permohonan Pemohon dan tidak dibantah oleh Termohon, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat; oleh karenanya harus dinyatakan terbukti bahwa satus Permohonan pada saat menikah adalah janda mati ;

Menimbang, bahwa selain bukti surat, Pemohon juga telah menghadirkan bukti dua orang saksi di persidangan, yang merupakan keluarga dekat Pemohon dan Termohon ;

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang diajukan oleh Pemohon telah menyatakan kesediaannya untuk menjadi saksi, sudah dewasa dan sudah disumpah sehingga saksi-saksi tersebut memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 174 RB.g ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi Pemohon adalah keterangan yang dialami sendiri dan berdasarkan atas pengetahuan saksi sendiri serta telah berkesesuaian antara satu dengan yang lain dan telah mendukung dalil permohonan Pemohon, sementara keterangan para saksi

Hal. 8 dari 9 Hal Putusan No. 0076/Pdt.G/2018/PA Rh.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tersebut tidak dibantah oleh Termohon, maka Majelis Hakim memandang keterangan saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil berdasarkan ketentuan Pasal 308 dan 309 RBg ;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon dan Termohon, serta saksi-saksi yang diajukan oleh Pemohon tersebut diatas, majelis telah menemukan fakta dalam persidangan perkara ini, yang pada pokoknya sebagai berikut :

- a. Bahwa Pemohon telah menikah secara agama Islam dengan saudara kandung Termohon bernama La Fedi bin La Ngkese yang dilangsungkan pada tanggal 3 Mei 2000 di Desa Oelongko, Wilayah Hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Bone, Kabupaten Muna, dengan Wali Nikah ayah kandung Pemohon yang bernama La Puuno, dengan mas kawin berupa uang Rp. 100.000,- adat 15 Boka Adat Muna dan disaksikan oleh 2 orang saksi atas nama La Pundu dan La Jumpa, serta belum pernah bercerai dan hingga sekarang ini Pemohon dan suaminya masih tetap beragama Islam;
- b. Bahwa antara Pemohon dengan La Fedi bin La Ngkese tidak ada hubungan semenda, bukan saudara sesusuan, tidak terdapat adanya larangan perkawinan baik menurut agama maupun menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku serta, tidak terikat oleh suatu perkawinan dengan orang lain;
- c. Bahwa selama dalam perkawinan tersebut antara Pemohon dengan La Ode Niamu telah dikaruniai 3 orang anak ;
- d. Bahwa Pemohon saat ini sangat membutuhkan Buku Kutipan Akta Nikah untuk kepentingan pengurusan Buku Nikah Pemohon dengan sauminya serta Akta Kelahiran anak-anak Pemohon ;

Menimbang, bahwa dengan pertimbangan – pertimbangan dan fakta-fakta tersebut di atas, telah terbukti bahwa perkawinan Pemohon dengan saudara kandung Termohon yang bernama La Fedi bin La Ngkese tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Syari'at Islam sebagaimana tersebut pada pasal 14 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dengan telah ditemukannya fakta bahwa perkawinan Pemohon dengan La Fedi bin La Ngkese telah memenuhi ketentuan Hukum

Hal. 9 dari 9 Hal Putusan No. 0076/Pdt.G/2018/PA Rh.

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Islam, maka dengan didasarkan kepada ketentuan pasal 2 ayat (1) dan pasal 64 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 sejalan dengan ketentuan Hukum Islam sebagaimana tersebut pada pasal 4 Kompilasi Hukum Islam, maka permohonan Pemohon agar perkawinannya dengan La Fedi bin La Ngkese yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2000 di Desa Oelongko, Kecamatan Bone, Kabupaten Muna, untuk ditetapkan keabsahannya patut diterima dan dikabulkan;

Menimbang, bahwa majelis sependapat dan mengambil alih kaidah fiqih sebagai pendapat majelis yang menyatakan :

درأ المفاسد مقدم على جلب المصالح

Artinya "

*" Menghindari kerusakan didahulukan dari menimbulkan kemaslahatan";*

Menimbang, bahwa Majelis Hakim perlu mengetengahkan dalil syar'i berupa Hadis Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Daruqutni dari Siti Aisyah yang berbunyi :

لا نكاح الا بولي و شاهدی عدل

Artinya :

*" Tidak sah pernikahan (seseorang) kecuali dengan adanya wali dan dua orang saksi yang adil";*

Menimbang, berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas maka permohonan Pemohon dipandang telah mempunyai cukup alasan dan karenanya permohonan tersebut patut diterima dan dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 2 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 sejalan dengan ketentuan Hukum Islam pada pasal 5 Kompilasi Hukum Islam, maka dipandang perlu memerintahkan Pemohon untuk mencatatkan perkawinannya tersebut pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan yang bersangkutan;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan pasal 89 ayat ( 1 ) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah dirubah dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006, dan perubahan yang kedua dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009 biaya perkara ini dibebankan kepada Pemohon;

Hal. 10 dari 9 Hal Putusan No. 0076/Pdt.G/2018/PA Rh.

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Mengingat segala Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara` yang berkaitan dengan perkara ini;

## MENGADILI

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon (Pemohon) dengan ( La Fedi bin La Ngkese) yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2000 di Desa Oelongko, wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Bone, Kabupaten Muna;
3. Memerintahkan kepada Pemohon untuk mendaftarkan perkawinannya tersebut pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bone, Kabupaten Muna;
4. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 341.000,- (tiga ratus empat puluh satu ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan majelis yang dilangsungkan pada hari Kamis tanggal 8 Maret 2018 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 20 Jumadil Akhir 1439 *Hijriyah*, oleh Drs. Mustafa, M.H sebagai Ketua Majelis, Sulastri Suhani, S.HI dan H. Anwar, Lc masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga, oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh La Mahana, S.Ag. sebagai Panitera serta dihadiri oleh Pemohon dan Termohon ;

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

**Sulastri Suhani, S.HI**

**Drs. Mustafa, M.H**

Hakim Anggota

**H. Anwar, Lc**

Panitera,

Hal. 11 dari 9 Hal Putusan No. 0076/Pdt.G/2018/PA Rh.



La Mahana, S.Ag.

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya pendaftaran	: Rp. 30.000,00
2. Biaya proses	: Rp. 50.000,00
3. Biaya panggilan	: Rp. 250.000,00
4. Biaya redaksi	: Rp. 5.000,00
5. Biaya Materai	: Rp. 6.000,00
Jumlah	: Rp. 341.000,00

(Tiga ratus empat puluh satu ribu rupiah)

Hal. 12 dari 9 Hal Putusan No. 0076/Pdt.G/2018/PA Rh.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)